



# STRUCTURAL EQUATION MODELING 6

(S.1)

## MUTHÉN'S CATEGORICAL VARIABLE METHODOLOGY PADA STUDI TENTANG FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PENGUNAAN KONTRASEPSI MODERN

Irma Damayanti, Toni Toharudin, Yusep Suparman

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Magister Statistika Terapan Universitas Padjadjaran Bandung  
Jl. Ir. H. Juanda No. 4 Bandung, Jawa Barat

<sup>2,3</sup>Dosen Jurusan Statistika Universitas Padjadjaran

Jl. Raya Bandung – Sumedang Km. 21 Jatinangor Sumedang 45363 - Indonesia

email: <sup>1</sup>[irma.dy@gmail.com](mailto:irma.dy@gmail.com), <sup>2</sup>[toni.t0104@gmail.com](mailto:toni.t0104@gmail.com), <sup>3</sup>[yusep.suparman@unpad.ac.id](mailto:yusep.suparman@unpad.ac.id)

### Abstrak

*Structural Equation Modeling* (SEM) merupakan suatu teknik multivariat yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan keterkaitan hubungan linier secara simultan antara variabel-variabel pengamatan, yang melibatkan variabel laten yang tidak dapat diukur secara langsung. SEM dapat digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan kontrasepsi modern di Indonesia. Namun demikian, metodologi umum SEM ditujukan hanya untuk indikator kontinu. Hal ini berbeda dengan variabel-variabel yang mempengaruhi penggunaan kontrasepsi modern di Indonesia yang mencakup variabel kontinu dan variabel biner. Jika variabel semacam ini dipaksakan menggunakan SEM konvensional maka akan menghasilkan analisis yang menyimpang. Dalam studi ini, identifikasi faktor-faktor tersebut dilakukan dengan menggunakan *Muthén's Categorical Variable Methodology* (CVM) yang merupakan general SEM yang dapat diaplikasikan untuk laten variabel yang memiliki indikator berganda yang tidak semuanya kontinu (campuran biner (dikotomi), *polytomous* berurut, dan kontinu).

**Kata kunci:** *Structural Equation Modeling*, *Muthén's Categorical Variable Methodology* (CVM), kontrasepsi modern.

### 1. PENDAHULUAN

Tujuan kelima *Millenium Development Goals*-MDGs difokuskan pada meningkatkan kesehatan ibu dengan target menurunkan angka kematian ibu. Meskipun Indonesia belum memiliki data statistik vital yang langsung dapat menghitung Angka Kematian Ibu (AKI), estimasi AKI telah dilakukan. Estimasi AKI dalam Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) diperoleh dengan mengumpulkan informasi dari saudara perempuan yang meninggal semasa kehamilan, persalinan, atau setelah melahirkan (Bappenas, 2004).

Sebab utama kematian ibu di Indonesia selama kehamilan, persalinan dan nifas adalah perdarahan, infeksi, dan *eklampsi* atau gangguan akibat tekanan darah tinggi saat kehamilan.